

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 8 September 2025

Global

Jumat lalu di AS, ketiga indeks utama ditutup melemah setelah laporan ketenagakerjaan yang lebih lemah dari perkiraan dan menaikkan ekspektasi penurunan suku bunga Federal Reserve. S&P 500 ditutup melemah 0,32% di level 6.481,50, sementara Nasdaq Composite melemah 0,03% di level 21.700,39. Dow Jones Industrial Average ditutup melemah 220,43 poin, atau 0,48%, di level 45.400,86. Ketiga indeks utama tersebut telah mencapai rekor tertinggi intraday baru di awal sesi perdagangan Jumat. Sementara dari pasar Asia-Pasifik, investor menilai pengumuman pengunduran diri Perdana Menteri Jepang Shigeru Ishiba dan mengamati data ekonomi utama di kawasan tersebut. Imbal hasil obligasi 30 tahun Jepang naik lebih dari 4 basis poin menjadi 3,272% setelah mencapai rekor tertinggi Rabu lalu, setelah melonjak lebih dari 100 basis poin tahun ini. Imbal hasil obligasi 20 tahun lebih dari 3 basis poin menjadi 2,676%. Imbal hasil obligasi pemerintah Jepang telah mencapai rekor tertinggi baru karena investor memperhitungkan inflasi yang terus berlanjut, kebijakan moneter yang lebih ketat, serta ketidakpastian fiskal.

Domestik

Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia memperkuat koordinasi kebijakan fiskal dan moneter dalam rangka mendukung pelaksanaan program Asta Cita Pemerintah, khususnya terkait penguatan ekonomi kerakyatan. Koordinasi ini diwujudkan melalui kesepakatan kedua lembaga untuk melakukan pembagian beban bunga atas program Pemerintah terkait sektor-sektor ekonomi kerakyatan, seperti melaksanakan program perumahan rakyat, memberikan dukungan bagi bank Pemerintah yang menyalurkan pinjaman bagi Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, Program Pemerintah Lainnya untuk mewujudkan Asta Cita. Secara keseluruhan, defisit APBN 2025 diperkirakan tetap rendah.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dari domestik, rupiah dibuka pada level Rp 16.440/US\$ pada hari Kamis, dan sempat melemah ke level Rp16.455/US\$. Adanya dorongan akumulasi penjualan oleh para pelaku pasar membuat nilai tukar rupiah ditutup menguat pada level Rp 16.425/US\$. Obligasi tenor 10-tahun terkonsolidasi ke level *yield* 6,40%, dan pasar melakukan ambil untung pada level 6,35%. Pada hari Kamis, arus keluar masih berlanjut dari pasar obligasi Indonesia merespon libur panjang domestik dan menunggu rilis data Non Farm Payroll AS. Namun, obligasi dengan tenor 5 dan 10-tahun masih banyak diincar oleh entitas asing.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.31%	(0.08%)
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	4-Sep	5-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.40	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	5.08	Closed	N/A
UST 10 YR	4.16	4.07	(2.08)

INDEXES	4-Sep	5-Sep	%
IHSG	7867.35	Closed	N/A
LQ45	799.80	Closed	N/A
S&P 500	6502.08	6481.50	(0.32)
DOW JONES	45621.29	45400.8	(0.48)
NASDAQ	21707.69	21700.3	(0.03)
FTSE 100	9216.87	9208.21	(0.09)
HANG SENG	25058.51	25417.9	1.43
SHANGHAI	3765.88	3812.51	1.24
NIKKEI 225	42580.27	43018.7	1.03

FOREX	4-Sep	8-Sep	%
USD/IDR	16455	16390	-0.40
EUR/IDR	19185	19193	0.04
GBP/IDR	22117	22125	0.03
AUD/IDR	10762	10755	-0.06
NZD/IDR	9677	9660	-0.17
SGD/IDR	12770	12750	-0.15
CNY/IDR	2304	2298	-0.27
JPY/IDR	111.14	110.56	-0.52
EUR/USD	1.1659	1.1710	0.44
GBP/USD	1.3441	1.3499	0.43
AUD/USD	0.6540	0.6562	0.34
NZD/USD	0.5881	0.5894	0.22

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Current Account JUL	¥2684B	¥1348B	¥3100.0B
JP	GDP Growth Annualized Final Q2	2.2%	0.3%	1.0%
CN	Balance of Trade AUG		\$98.24B	\$95.0B
CN	Exports & Imports YoY AUG		7.2% & 4.1%	6.6% & 5.0%
ID	Foreign Exchange Reserves AUG		\$152B	
DE	Balance of Trade JUL		€14.9B	€21.4B

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics